



## Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Fitri Umuni'matin Nada<sup>1</sup>, Rendra Erdkhadifa<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Korespondensi penulis: [nadafumn06@gmail.com](mailto:nadafumn06@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity on profit growth in manufacturing companies listed on the BEI in 2017-2021. This research method uses an associative quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 14 manufacturing companies listed on the IDX from 2017 to 2021 as the research sample. The data that has been collected is then tested using Eviews, using several tests which include, panel regression sample selection test, descriptive statistical test, partial test, multicollinearity test, panel regression goodness test, simultaneous test, classic assumption test which includes normality test & heteroscedasticity test. The results of this test determine that the variables Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity have a positive & significant impact on profit growth in manufacturing agencies recorded on the IDX in 2017-2021.*

**Keywords:** *Debt to Equity, Manufacturing Companies, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 14 perusahaan manufaktur yg terdaftar pada BEI tahun 2017 hingga tahun 2021 menjadi sampel penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diuji menggunakan Eviews, memakai beberapa uji yang meliputi, uji pemilihan contoh regresi panel, uji statistik deskriptif, uji parsial, uji multikolinearitas, uji kebaikan regresi panel, uji simultan, uji asumsi klasik yg mencakup uji normalitas & uji heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian ini menetapkan variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity* memiliki dampak positif & signifikan terhadap pertumbuhan keuntungan pada instansi manufaktur yg tercatat pada BEI tahun 2017-2021.

**Kata kunci:** *Debt to Equity, Net Profit Margin, Perusahaan Manufaktur, Return on Assets, Return on Equity.*

### LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha terutama di Indonesia mewajibkan masing-masing perusahaan mampu melakukan pengelolaan usaha secara baik. Jumlah perusahaan yang bekerja pada situasi perekonomian sekarang mengakibatkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Dengan begitu, setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya (Safrani & Alwi, 2021).

Secara umum alasan memulai suatu usaha adalah untuk memperoleh laba bagi pemiliknya. Oleh karena itu, untuk memelihara, mengelola dan mengembangkan usaha perusahaan, maka setiap perusahaan diwajibkan menjadi satu kesatuan yang dapat berperan serta dalam memperoleh tujuan perusahaan, salah satunya adalah mendapatkan laba yang optimal. Laba mampu dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat menunjukkan hasil dari kegiatan perusahaan yang dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu. Semakin tinggi

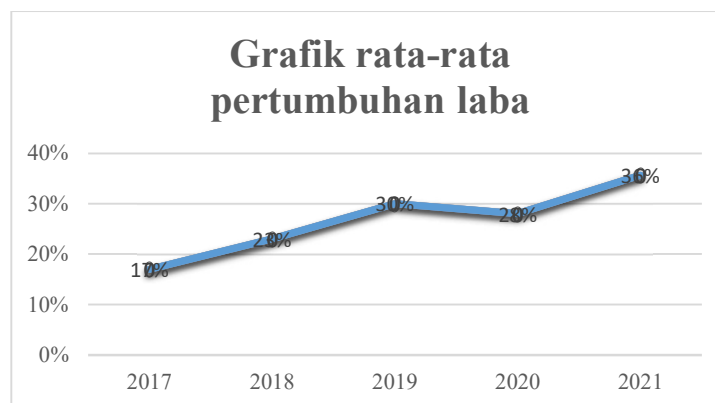
keuntungan perusahaan tentu kinerja perusahaan akan semakin baik serta dapat memberikan manfaat bagi investor di masa mendatang (Galang 2022).

Pihak yang berkepentingan dengan perusahaan wajib memahami keadaan keuangan perkembangan perusahaan. Untuk mengetahui keadaan serta perkembangan perusahaan maka informasi keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang dapat digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Salah satu informasi yang terkandung pada laporan keuangan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan adalah pertumbuhan laba perusahaan. Dalam hal ini laba memegang peran yang begitu penting dalam bisnis, maka perusahaan perlu mengetahui faktor yang memberi pengaruh pada perhitungan pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menjelaskan kinerja suatu perusahaan ditinjau dari kemampuannya dalam meningkatkan keuntungan bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Dikarenakan pertumbuhan laba perusahaan tidak dapat dijamin, oleh sebab itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan di masa lalu, sekarang atau di masa depan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Perusahaan manufaktur yang memproduksi bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dengan demikian, penting untuk menghasilkan rasio keuangan pada perusahaan manufaktur agar pihak yang memiliki kepentingan mampu mengetahui keadaan keuangan perusahaan di masa mendatang, terutama mengantisipasi pertumbuhan laba (Suryani, 2021). Penelitian serta pemantauan pertumbuhan laba perusahaan manufaktur di BEI dapat dilakukan dengan menganalisis indikator keuangan. Beberapa perusahaan manufaktur mengalami rata-rata pertumbuhan laba sebagai berikut:

**Gambar 1.**

**Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2021**



Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba antara tahun 2017 dan 2021 pada 14 perusahaan industri mengalami kenaikan dan penurunan. Tercapainya peningkatan laba rata-rata pada tahun 2017 terhitung senilai 17%. Kemudian pada tahun 2018, rata-rata

keuntungan meningkat senilai 23%. Lalu terdapat kenaikan di tahun 2019 senilai 30%. Pada tahun 2020, terjadi penurunan senilai 28%. Namun, pada tahun 2021, mengalami peningkatan yang signifikan hingga menjadi 36%. Dari data tersebut terlihat bahwasanya rata-rata laba pada industri manufaktur memberikan keadaan yang baik meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020. Peningkatan laba dapat mempengaruhi banyak hal pada perusahaan. Semakin besar bisnis, margin keuntungan semakin meningkat, dan tingkat penjualan yang lebih tinggi dapat memberikan laba yang lebih besar.

Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya meskipun nilai keuntungan secara keseluruhan menunjukkan peningkatan, namun setelah dihitung rata-rata nilai keuntungan per tahunnya mengalami penurunan. Situasi seperti ini menunjukkan adanya masalah pada kinerja perusahaan. Naik turunnya keuntungan pada sektor industri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi laba, antara lain tingkat hutang, tingkat penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan perubahan laba di masa lalu

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah rasio profitabilitas yang meliputi *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*. *Return On Assets* mengukur profitabilitas yang menghitung kemampuan perusahaan memperoleh penghasilan dari penggunaan seluruh aset sumber daya. *Return On Equity* merupakan bagian dari rasio profitabilitas, semakin tinggi *return on equity* tentu pertumbuhan laba semakin besar atau meningkat karena perusahaan mampu memulihkan tingkat penanaman modal para investor (Lestari dan Sulastri, 2021). *Net Profit Margin* adalah rasio yang menghitung seberapa baik suatu perusahaan mampu memperoleh keuntungan bersih di tahap pemasaran. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

Penelitian terkait pada penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Salah satunya dilakukan Kalsum (2021), Lestari dan Sulastri (2021), Sari dan Maryoso (2021), Sari dan Maryoso (2021) dan Gunawan (2020) mengungkapkan, apabila terjadi peningkatan pada nilai rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka hal tersebut mengartikan terjadinya kenaikan pada pertumbuhan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan meliputi *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menarik bagi peneliti karena bertujuan untuk mengkaji penelitian yang sudah ada dan mengetahui dampaknya terhadap *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net*

*profit margin* (NPM) dan *debt ratio* terhadap modal (DER). Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021”

## KAJIAN TEORITIS

### **Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba**

Kasmir (2019) mengatakan, *Return on Assets* merupakan yang menghitung kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset. Pengembalian aset adalah rasio keuangan suatu unit yang diidentifikasi dengan produktivitas yang mengevaluasi kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan pada tahap pembayaran tertentu, modal serta sumber daya. (Maharani, 2018). *Return on Assets* (ROA) merupakan tingkat laba bersih yang mampu menentukan fungsi pengembalian aset yang dibutuhkan oleh organisasi. Rivandi dan Tiara (2021) meengemukakan *Return on Assets* merupakan perbandingan keuntungan yang mengaitkan keuntungan dengan jumlah tertentu, yakni penjualan maupun aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian Widiyanti (2019) dan Kalsum (2021) mengemukakan bahwasanya apabila nilai *return on assets* meningkat berarti keuntungan meningkat. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya *Return On Assets* memberi dampak positif serta signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>1</sub>: *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

### **Pengaruh *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba**

*Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, biasa disebut sebagai perkiraan pengembalian dari total modal yang tersedia (Samalam et al., 2018). Semakin tinggi biaya modal berarti kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan penghasilan menggunakan modal ekuitasnya akan meningkat. *Return on equity*, suatu perbandingan yang selalu menjadi perhatian pemodal, merupakan indeks profitabilitas yang memberi informasi tentang kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Tingkat pengembalian investasi pada perusahaan tersebut. Rasio yang tinggi menjelaskan bahwasanya dana yang diperoleh dari pemegang saham dapat dikelola secara efisien dan produktif. Hasil penelitian Erawati dan Widayanto (2016) serta Lestar dan Sulastri (2021) menunjukkan bahwa peningkatan nilai laba yang mempengaruhi pertumbuhan laba, yang juga meningkat dikarenakan perusaha memiliki keahlian dalam mengembalikan modal. Tingkat investasi

kepada pemegang saham. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *return on equity* memberi dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>2</sub>: *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut Kasmir (2019), NPM (*Net Profit Margin*) yakni perbandingan yang menghitung keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan melalui aktivitas penjualannya. Mulyadi dan Agustina (2019) berpendapat bahwa NPM dapat disebut sebagai rasio yang menjelaskan penghasilan penjualan suatu perusahaan dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. NPM merupakan bagian dari produktivitas transaksi organisasi sesudah seluruh penilaian dan biaya sendiri (Susyana dan Nugraha, 2021).

Semakin tinggi NPM maka dijelaskan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang besar pada tingkat penjualan (Amyun Syahida 2021). Hal ini memberikan harapan untuk masyarakat untuk memperlebar modal usahanya serta memicu kepercayaan terhadap investor yang melakukan penawaran kepada masyarakat. Sari dan Maryoso (2021), Agustina dan Mulyadi (2019), Zulviani dan Juwari (2020) serta Susyana dan Nugraha (2021) menengggambarkan bahwasanya NPM menggambarkan penghasilan yang dihasilkan suatu perusahaan dari omsetnya. Semakin tinggi daya hidup suatu perusahaan untuk mengurangi operasionalnya guna menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemodal yang harus melakukan penawaran terhadap perusahaan tersebut, jika NPM semakin rendah maka keuntungannya semakin rendah juga. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya NPM berdampak positif terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>3</sub>: *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

Hery (2020) menyatakan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung rasio hutang dengan ekuitas. Perbandingan diukur sebagai perbandingan total utang dan ekuitas. Angka tersebut berfungsi untuk membandingkan jumlah yang dibayarkan pemberi pinjaman dengan jumlah yang diterima pedagang. Dengan kata lain, rasio ini membantu menentukan berapa banyak perusahaan yang dipakai dalam mengamankan utang. Rasio ini memberikan pengarahannya umum mengenai risiko keuangan dan kelayakan kredit debitur. Penelitian Siregar dkk (2021) dan Gunawa (2020) menunjukkan bahwasanya *debt to value ratio* memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>4</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian ini digunakan dalam menguji data yang berisi angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu *dependent variabel* dan *independent variabel*. Pada penelitian ini variabel terikat yang dipakai meliputi *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* dan *dependent variable* yang dipakai yakni pertumbuhan laba.

Populasi pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI dari tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara menetapkan sampel berlandaskan kriteria. Sampel pada penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur tahun 2017-2021 yang tercatat di BEI. *Sample* dipilih dengan karakteristik yang telah peneliti tetapkan.

Penelitian ini memakai data sekunder yang menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi di tahun 2017 sampai tahun 2021. Berupa pengumpulan dokumen informasi keuangan pada perseroan dagang manufaktur yang tercatat pada BEI. Analisis regresi data panel ialah teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini. Persamaan regresi data panel yang dipakai yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	: Perubahan Laba
$X_1$	: <i>Return on assets</i>
$X_2$	: <i>Return on equity</i>
$X_3$	: <i>Net profit margin</i>
$X_4$	: <i>Debt to equity ratio</i>
a	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien regresi independent variable
i	: 14 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
t	: 2017-2021
e	: Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Hasil Deskriptif

Hasil Analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistic Descriptif**

Ukuran Statistic	Pertumbuhan				
	Labas	ROA	ROE	NPM	DER
Mean	0.378643	0.456060	0.502464	16.24068	0.873208
Maximum	3.840000	4.789000	4.670000	12.93000	6.891200
Minimum	0.010340	0.001000	0.017000	0.012000	0.006000
Std. Dev.	0.879467	0.927330	0.926186	14.09967	1.403010

Sumber: data diolah (2023)

Pada tabel tersebut, didapat nilai rata-rata 0.37864, nilai tertinggi serta terendah adalah 3.840000 serta 0.010340, serta untuk standar deviasinya adalah 0.879467. Pada variabel *Return on Assets* diperoleh nilai rata-rata 0.456060, kemudian skor maximum & minimum ialah 4.789000 dan 0.001000 serta standar deviasinya 0.927330. Pada *Return On Equity* memiliki nilai rata-rata 0.502464, kemudian nilai maximal dan minimal yakni 4.670000 dan 0.017000 serta standar deviasinya ialah 0.926186. Pada *Net Profit Margin* didapatkan nilai rerata 16.24068, dan skor tertinggi serta terendah ialah 12.93000 dan 0.012000 serta standar deviasinya yakni 14.09967. Kemudian *Debt to Equity Ratio* didapati nilai rata-rata 0.873208, kemudian skor maximum dan mininum ialah 6.891200 dan 0.006000 serta standar deviasinya yaitu 1.403010.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya untuk melihat hubungan antara variabel (X) dan (Y). Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF
X1	1.366207
X2	1.399017
X3	1.017506
X4	1.420244

Sumber : data diolah (2023)

Di uji multikolinieritas, indeks VIF dan telt Mean sebesar 10,00 berarti tidak ada terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam tabel menjelaskan bahwasanya *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan Ini tampaknya merupakan indikator VIF untuk variabel tersebut. 10.00. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masalah multikolinieritas tidak terjadi.

### Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji ini adalah penggabungan data *cross-section* dan data *time series*. Berikut adalah hasil dari uji pemilihan model regresi data panel :

**Tabel 3. Uji Pemilihan Model**

Pengujian	Prob.
Uji Chow	0.0006
Uji Hausman	0.5842
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0.0004

Sumber : data diolah (2023)

Prob.Chi-Sq sebesar  $0.0006 < 0,05$  maka dari itu, pada hasil uji chow model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Karena pada uji chow terpilih model *Fixed Effect* maka dilanjutkan dengan uji hausman. Pada uji hausman menunjukkan nilai probabilitasnya  $> 0,05$  atau  $0.5842 > 0,05$ . Karena pada uji hausman terpilih model *Random Effect* maka dilanjutkan dengan uji *Langrange Multiplier*. Berdasarkan hasil uji *Langrange Multiplier* dapat dilihat bahwa nilai P-value sebesar  $0.0004 < 0,05$ . Sehingga pada hasil uji langrange multiplier model yang terpilih adalah *Random Effect*. Hasil uji pemilihan model regresi data panel, maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect*.

### Regresi Data Panel

Berikut adalah hasil uji regresi data panel random effect :

**Tabel 4. Uji Regresi Data Panel Random Effect**

Variable	Koofisien
C	0.037968
X1	0.656570
X2	0.003077
X3	0.000970
X4	0.068144

Sumber : data diolah (2023)



Dari tabel tersebut didapat hasil model regresi:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

$$Y_{it} = 0,037968 + 0,656570 X_{1it} + 0,003077 X_{2it} + 0,000970 X_{3it} + 0,068144 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  = Pertumbuhan Laba

$X_1$  = Return on asset

$X_2$  = Return on equity

$X_3$  = Net profit margin

$X_4$  = Debt to equity ratio

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi variabel independen

$i$  = 14 Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI

$t$  = 2017-2021

$e$  = Error term

Dari hasil tabel tersebut menghasilkan nilai konstanta senilai 0,037968 menggambarkan bahwasanya Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio dalam situasi tetap maka variabel pertumbuhan laba akan naik senilai 0,037968. Kemudian dalam koefisien regresi variabel Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio memperlihatkan skor yang positif. Berarti bahwasanya setiap penambahan / peningkatan satu satuan variable akan memberi dampak positif terhadap pertumbuhan laba meningkat. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pertumbuhan laba meningkat, perusahaan harus meningkatkan nilai return on asset, return on equity, net profit margin, serta debt to equity ratio

### Uji Simultan

Hasil uji simultan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Uji Simultan**

Pengujian	Nilai
F-Statistik	3826085
Prob(F-Statistic)	0.006794

Sumber : data diolah (2023)

Dari hasil pengujian simultan memperlihatkan hasil bahwasanya nilai Prob(F-statistik) < dari tingkat signifikansi 5% ataupun  $0,006794 < 0.05$ . Dengan begitu bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *variable return on asset, return on equity, net profit margin, serta debt to equity ratio* dengan simultan memberi dampak kepada pertumbuhan laba.

### Uji Parsial

Hasil parsial adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Uji Parsial**

Variable	t-statistik	Prob
C	2.025387	0.0462
X1	2.858120	0.0054
X2	1.536787	0.1283
X3	0.547603	0.5855
X4	0.221025	0.8256

Sumber : data diolah (2023)

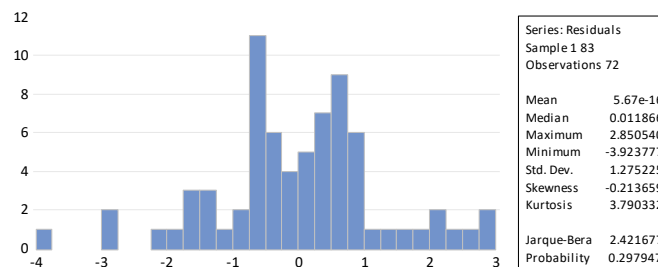
Dari hasil uji parsial memakai t-statistik serta t-tabel didapatkan skor t-tabel  $N= 84$  dikurang  $K= 4$  akhirnya memperoleh skor Df senilai 80. Dari skor signifikan 0.05 bisa ditarik garis lurus serta skor *degree of freedom* 80 senilai 1.66412 (df). Melihat karakteristik itu bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *variable Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio* menjelaskan t-hitung lebih tinggi dibandingkan t-tabel senilai 1.66412, Berarti variabel itu memberi pengaruh kepada pertumbuhan laba.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**



Sumber : data diolah (2023)

Gambar 2 memperlihatkan hasil uji normalitas dengan metode Jarque-Bera memperlihatkan skor probabilitas 0.297947. Dari hasil uji statistic memperlihatkan bahwasanya nilai probabilitas lebih dari nilai signifikansi 5%. Dapat ditarik kesimpulan

bahwasanya data residual pada model regresi data panel memperlihatkan keadaan berdistribusi normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Statistic uji	Nilai
Prob. F (14,69)	0,1532
Prob. Chi-Square (14)	0,1602

Sumber : data diolah (2023)

Pada uji heteroskedastisitas apabila skor Prob. Chi-square > tingkat signifikan 5%, akibatnya tidak terjadi *problem* heteroskedastisitas. Dari tabel tergambar bahwa skor Prob. Chi-Square > dari tingkat signifikan 5% / 0.1602 > 0.05. Dengan begitu bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Bergantung kepada pengembalian *variable* dan penemuan aset (X1) menunjukkan bahwa return yang diperoleh bersifat variabel persediaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Mempengaruhi signifikan berarti terdapat pengaruh antar return dan manfaat ekonomi, setelah pengembalian jika terjadi peningkatan aset maka akan diikuti dengan peningkatan keuntungan, Karena signifikan, tentu peningkatan *return on assets* berdampak besar, sehingga ada efek langsung yang terlihat melalui rasa nilai berkat kembalinya kekayaan. Dari Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Elok Sri Utami, Hadi Paramu, dan Dian Permata Sari yang menyebutkan angka tersebut tinggi. Pengembalian aset akan tinggi kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif, dapat membantu pertumbuhan laba, hal ini menunjukkan perusahaan mampu menggunakan seluruh bahan yang digunakan untuk melaksanakan kinerjanya. bekerja untuk menciptakan uang, sehingga dengan melipatgandakan pendapatan bisnis maka keuntungan akan meningkat. Peningkatan dari Laba menunjukkan keuntungan maksimum yang ditunjukkan perusahaan dan bisnis berjalan dengan baik.

### **Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil pengujian diperoleh *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mendeskripsikan bahwasanya *return on equity* memiliki nilai perubahan positif yang berarti setiap terjadi peningkatan. *Return on equity* yang berdampak

pada pertumbuhan laba adalah pemakaian kapital pemilik melalui pengelolaan perusahaan bekerja seefisien mungkin buat mempertinggi keuntungan perusahaan. Lantaran pemilik kapital menerima laba, hal ini akan menjadikan return yang baik bagi usahanya. Semakin meningkat penghasilan perusahaan tentu akan tinggi juga *return on equity* yang bermanfaat untuk kapital kerja lain yg digunakan untuk menunjang operasional perusahaan.

Hasil *research* ini selaras dengan *research* Suryono dan Lestari (2016).

### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan analisis regresi diketahui *net profit margin* (NPM) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dampak positif menggambarkan bahwasanya peningkatan nilai NPM akan diikuti pula dengan peningkatan nilai laba. Saat NPM menurun, tingkat pertumbuhan laba akan menurun. Semakin tinggi NPM tentu makin produktif operasional perusahaan. Oleh karena itu, kepercayaan investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Peningkatan keuntungan yang diiringi dengan jumlah penjualan akan meningkatkan jumlah NPM.

Dalam penelitian ini, memperoleh hasil NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat dikatakan bahwa NPM mengalami peningkatan, tentu akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba, karena tingkat margin keuntungan bersih yang didapat mampu disebut tinggi. Sehingga akan berupaya memaksimalkan aktivitas pembiayaan dengan menggunakan keuntungan yang telah diperoleh dari kegiatan usaha sebelumnya. Menggunakan dana laba yang didapatkan, dapat meminimkan bermacam biaya yang dikeluarkan pada akhirnya laba yang didapatkan juga tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johar Arifin.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil analisis *variable* DER menggambarkan koefisien regresi berpengaruh positif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* (DER) memberi dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat disebut Hal pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian selaras dengan hasil penelitian yang dilaksanakan Titto (2016) yang menunjukkan bahwasanya rasio ekuitas (DER) berdampak positif dan relevan terhadap pertumbuhan yang dicapai sebab perbandingan hutang terhadap ekuitas persamaan (D) . DER Ekuitas (DER) dipakai dalam menimbang ekuitas. rasio total hutang terhadap total ekuitas dalam perhitungannya.

Dari Penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya DER (*Debt To Equity Ratio*) punya pengaruh positif serta menunjukkan dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk mencari total dana yang dilayani peminjam

melalui pemilik perusahaan. Perusahaan menggunakan Debt To Equity Ratio yang tinggi bukanlah sebuah hal buruk apabila perusahaan mampu menggunakan hutangnya seefektif mungkin sebagai akibatnya menaruh laba pada pemiliknya & dimanfaatkan menggunakan sebaik mungkin dan keuntungan yg didapat relatif untuk melunasi beban bunga secara periodik. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi tentu berpengaruh dalam perusahaan untuk menanggung resiko kerugian yang tinggi, namun perusahaan mempunyai peluang untuk mendapatkan keuntungan yang bertambah. *Debt To Equity Ratio* yang akibatnya berpengaruh dalam kenaikan peningkatan laba, karena hutang digunakan seefektif mungkin, tentu penjualan akan menaikkan keuntungan untuk perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

*Return on Assets* (ROA) merupakan indikator utama kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menjalankan aktivitas operasional dan menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, hal ini dapat mendukung pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh laba atas ekuitas; semakin besar margin keuntungan, semakin tinggi persentase pengembalian ekuitas, yang dapat digunakan untuk mendanai operasional bisnis dengan tambahan modal kerja. Pengaruh positif menunjukkan bahwa peningkatan nilai NPM akan diiringi dengan peningkatan pertumbuhan laba karena net profit margin mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh rasio utang terhadap ekuitas, sehingga rasio utang terhadap ekuitas tinggi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49–60. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2.227>
- Harahap. (2018) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irawati, D. E. (2012) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2)

- Juwari, Zulviani A.M. (2020). Pengaruh DER, ROA, ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Geo Ekonomi* Vol. 11, No. 2, September 2020, Hal 188-201. <https://jurnal.fem.unibabpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/>
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 25–32. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6846>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Kemenprin (2021) Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi-> (di akses pada 7 februari 2022)
- Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN NetProfit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45–55
- Maharani, A. (2018). Pengaruh ROA , ROE , dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(1), 25–39.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 115–120.
- Safrani, & Alwi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt . Unilever Indonesia Tbk. *Manajemen Dan Bisnis Volume*, 6(2), 126–133.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012- 2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872.
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2021). Pengaruh Inventory Turnover, Net Profit Margin Dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.